



## ***STRENGTHENING ENVIRONMENTALLY BASED ACCOUNTING TO IMPROVE THE SUSTAINABILITY AND ECONOMIC VALUE OF WASTE BANKS***

### **PENGUATAN AKUNTANSI BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN DAN NILAI EKONOMI BANK SAMPAH**

Murdhaningsih <sup>1\*)</sup>; Agustina Riyanti <sup>2)</sup>; Rahmiyatus Syukra <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> *[murdhaningsih@unpnvj.ac.id](mailto:murdhaningsih@unpnvj.ac.id), Universitas Pembangunan nasional Veteran Jakarta*

<sup>2)</sup> *[agustinariyanti@unpnvj.ac.id](mailto:agustinariyanti@unpnvj.ac.id), Universitas Pembangunan nasional Veteran Jakarta*

<sup>3)</sup> *[rahmiyatus@unpnvj.ac.id](mailto:rahmiyatus@unpnvj.ac.id), Universitas Pembangunan nasional Veteran Jakarta*

#### **Abstract**

*Environmental accounting is a strategic approach to supporting sustainable community-based waste management. Waste banks play a crucial role not only in reducing the volume of waste entering landfills (TPA), but also in creating economic value through waste sorting and recycling. However, most waste banks still face challenges in financial recording and management due to a limited understanding of accounting principles, particularly those integrated with environmental aspects. This community service activity aims to improve the understanding and skills of the waste bank administrators of RW 04 Benda Baru, Pamulang, in implementing environmental accounting as a basis for transparent and accountable financial management. The implementation method includes initial observation to identify partner needs, training through lectures and practical training in preparing simple financial records, and activity evaluation to measure the level of participant understanding. The results of the activity indicate an increase in participant knowledge regarding environmental accounting concepts, particularly in identifying environmental costs and benefits and preparing simple financial reports relevant to waste bank activities. In addition, participants also demonstrated an increased awareness of the importance of transparency and accountability in financial management. This community service activity has implications for increasing the operational efficiency of the Waste Bank, strengthening financial governance, and supporting environmental conservation efforts and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).*

**Keywords:** *Environmental Accounting; Community Service; Sustainability; Waste Bank*

#### **Abstrak**

Akuntansi berbasis lingkungan merupakan pendekatan strategis dalam mendukung pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berkelanjutan. Bank Sampah memiliki peran penting tidak hanya dalam mengurangi volume sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), tetapi juga dalam menciptakan nilai ekonomi melalui kegiatan pemilahan dan daur ulang sampah. Namun demikian, sebagian besar Bank Sampah masih menghadapi permasalahan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan akibat keterbatasan pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi, khususnya yang terintegrasi dengan aspek lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus Bank Sampah RW 04 Benda Baru, Pamulang, dalam menerapkan akuntansi berbasis lingkungan sebagai dasar pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra, pelaksanaan pelatihan melalui metode ceramah dan praktik penyusunan pencatatan keuangan sederhana, serta evaluasi kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai konsep akuntansi berbasis lingkungan, khususnya dalam mengidentifikasi biaya dan manfaat lingkungan serta menyusun laporan keuangan sederhana yang relevan dengan aktivitas Bank Sampah. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian ini berimplikasi pada peningkatan efisiensi operasional Bank Sampah, penguatan tata kelola keuangan, serta mendukung upaya pelestarian lingkungan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

**Kata Kunci:** Akuntansi Lingkungan; Bank Sampah; Keberlanjutan; Pengabdian Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Keberadaan Bank Sampah tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi volume sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam memilah sampah serta menciptakan nilai ekonomi melalui aktivitas daur ulang. Konsep ini sejalan dengan pendekatan ekonomi sirkular berbasis komunitas yang menekankan pemanfaatan kembali sampah sebagai sumber daya bernilai ekonomi melalui partisipasi aktif masyarakat (Firmansyah, G. C., Herlambang, A. S., 2021) (KLHK, 2021). Dengan demikian, Bank Sampah berfungsi ganda sebagai instrumen pelestarian lingkungan dan sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Bank Sampah dituntut untuk menerapkan tata kelola yang transparan dan akuntabel agar mampu menjaga keberlanjutan operasionalnya. Salah satu aspek penting dalam tata kelola tersebut adalah sistem pencatatan dan pelaporan keuangan. Namun, pada praktiknya, sebagian besar Bank Sampah masih menghadapi keterbatasan dalam penerapan sistem akuntansi yang memadai. Pencatatan keuangan umumnya dilakukan secara sederhana dan manual, sehingga menyulitkan pengurus dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan lingkungan secara komprehensif. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Dwiyanti & Huda, 2023) serta (Murdhainingsih et al., 2022) yang menyatakan bahwa keterbatasan literasi dan praktik pencatatan keuangan sederhana masih menjadi kendala utama dalam pengelolaan keuangan berbasis komunitas.

Akuntansi berbasis lingkungan (*environmental accounting*) merupakan pendekatan yang mengintegrasikan informasi keuangan dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas organisasi. Pendekatan ini memungkinkan entitas untuk mengidentifikasi, mengukur, serta mengungkapkan biaya dan manfaat lingkungan secara sistematis (Colding & Barthel, 2013) (Gray & Bebbington, 2001). Dalam perkembangannya, penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek ekonomi dan lingkungan secara simultan. Praktik akuntansi lingkungan dan pelaporan keberlanjutan terbukti meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial, transparansi, serta efektivitas pengelolaan sumber daya berkelanjutan (Nyakuwanika & Panicker, 2025)(Andayani, 2017).

Selain sebagai lembaga pengelola sampah, Bank Sampah memiliki potensi besar dalam pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat berbasis komunitas. Peningkatan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan aktivitas Bank Sampah. Risman et al., (2023) menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan pada Bank Sampah berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta menjaga keberlanjutan saldo dan simpanan anggota. Sejalan dengan hal tersebut, (Permana, 2024) menegaskan bahwa penerapan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang terstruktur menjadi kunci dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas operasional Bank Sampah. Lebih lanjut, (Harared et al., 2024) menyatakan bahwa edukasi dan pendampingan yang tepat mampu meningkatkan kemampuan pengurus Bank Sampah dalam mengoptimalkan nilai tambah ekonomi dari aktivitas pengelolaan sampah. Namun demikian, potensi ekonomi dan keberlanjutan tersebut tidak akan berkembang secara optimal tanpa didukung oleh sistem pencatatan dan pelaporan akuntansi yang sederhana, terstruktur, dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan pengurus Bank Sampah RW 04 Benda Baru, Pamulang, dalam menerapkan akuntansi berbasis lingkungan. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diberikan, diharapkan Bank Sampah mampu meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan, menilai dampak lingkungan secara lebih terukur, serta memperkuat keberlanjutan dan nilai ekonomi dari aktivitas yang dijalankan.



## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah audiensi dan observasi awal dengan pengurus Bank Sampah RW 04 Benda Baru untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi serta mengumpulkan data awal mengenai kondisi pengelolaan keuangan saat ini. Pendekatan observasi dan identifikasi awal menjadi bagian penting untuk merancang program yang tepat sasaran dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Afdhal et al., 2025). Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk ceramah interaktif dan praktik langsung mengenai konsep dan penerapan akuntansi berbasis lingkungan. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar akuntansi lingkungan, identifikasi biaya dan manfaat lingkungan, serta pencatatan transaksi sederhana pada Bank Sampah. Pendekatan pelatihan yang menggabungkan ceramah dan praktik lapangan serupa dengan model pembinaan yang telah diterapkan dalam program pembukuan akuntansi sederhana untuk UMKM, yang menunjukkan efektivitas peningkatan keterampilan peserta melalui kombinasi instruksi teori dan praktik (Hastuti et al., 2025). Tahap ketiga adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman, peningkatan pengetahuan, dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh pengurus dan anggota Bank Sampah RW 04 Benda Baru yang berperan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan akuntansi berbasis lingkungan. Partisipasi peserta menjadi indikator awal keterlibatan mitra dalam mendukung keberhasilan program pengabdian.

**Gambar 1. Daftar Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450 Telepon 021-7656971, Fax 021-7656904 Laman : www.feb.uprvj.ac.id, e-mail: febsuprvj@uprvj.ac.id		NO	NAMA	TANDA TANGAN
<b>DAFTAR HADIR PESERTA</b> PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA  Hari/tanggal : Senin, 23 September 2024 Waktu : Pukul 07.30 WIB s.d. 14.00 WIB Tempat : Bank Sampah RW.04, Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan		14	GATIN	14 ME
		15	Andri TE	15
		16	Supian	16
		17	RADIT	17
		18	HERDI MARIO	18
		19	Slamet S.	19
		20	Utami	20
		21	Yani	21
		22	A-DARYONO	22
		23	Yusi	23
		24	Sutini	24
		25	Dua Putri Bayuningsih	25
		26	AAT.	26
27	Cycta Handayani	27		
28	XETTI..S.	28		
1	Rukiah	1		
2	R. Eodin	2		
3	Herlin/ELIN	3		
4	DIAN	4		
5	Yus. Evi to	5		
6	Nani Mulyati	6		
7	Salamah wati	7		
8	Lis Santoso	8		
9	ROSA	9		
10	ACNIS ASTUTI	10		
11	danu	11		
12	Sulaymi Ali	12		
13	TESY	13		

Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2025)



Kegiatan penimbangan sampah dilakukan sebagai bagian dari operasional rutin Bank Sampah yang menjadi dasar pencatatan transaksi dan pengelolaan data keuangan. Proses ini menjadi contoh nyata penerapan pencatatan awal yang selanjutnya dikaitkan dengan konsep akuntansi berbasis lingkungan.

**Gambar 2. Kegiatan Penimbangan Sampah pada Bank Sampah RW 04 Benda Baru**



Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2025)



Setelah kegiatan operasional, dilakukan sesi sosialisasi dan diskusi mengenai penerapan akuntansi berbasis lingkungan kepada pengurus Bank Sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait pentingnya pencatatan biaya dan manfaat lingkungan dalam mendukung keberlanjutan bank sampah.

### **Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Diskusi Akuntansi Berbasis Lingkungan**



Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2025)

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa Bank Sampah RW 04 Benda Baru telah menjalankan aktivitas pengelolaan sampah secara rutin, namun belum didukung oleh sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Pencatatan transaksi masih terbatas pada hasil penimbangan dan penjualan sampah, tanpa adanya klasifikasi biaya operasional maupun identifikasi biaya dan manfaat lingkungan. Kondisi ini menyebabkan pengurus kesulitan dalam menilai kinerja keuangan dan kontribusi lingkungan secara menyeluruh.

Permasalahan tersebut berpotensi menghambat keberlanjutan Bank Sampah, khususnya dalam pengambilan keputusan dan pengembangan peluang bisnis. Hal ini sejalan dengan (Harared et al., 2024) yang menyatakan bahwa keterbatasan kapasitas manajerial dan pencatatan keuangan menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan Bank Sampah berbasis bisnis berkelanjutan.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan ceramah interaktif dan praktik langsung. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar akuntansi berbasis lingkungan, pengenalan biaya dan manfaat lingkungan, serta teknik pencatatan transaksi sederhana yang relevan dengan aktivitas Bank Sampah. Pendekatan ini dirancang untuk memudahkan pengurus dalam memahami keterkaitan antara aktivitas operasional, dampak lingkungan, dan nilai ekonomi yang dihasilkan.

Pada sesi praktik, peserta dilatih untuk menyusun pencatatan penerimaan dan pengeluaran secara lebih sistematis serta mengidentifikasi manfaat lingkungan yang dapat dikonversi menjadi nilai ekonomi. Proses ini membantu pengurus memahami bahwa aktivitas pengelolaan sampah tidak hanya menghasilkan manfaat lingkungan, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang dapat diukur dan dilaporkan.

### **Evaluasi Kegiatan**

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengurus Bank Sampah RW 04 Benda Baru terhadap pentingnya pencatatan akuntansi berbasis lingkungan. Pengurus mulai menyadari bahwa pencatatan keuangan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat



administratif, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan anggota. Temuan ini sejalan dengan (Murdhaningsih et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan aspek sustainability, khususnya aspek lingkungan, berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan organisasi. Selain itu, literasi dan pengembangan Bank Sampah telah terbukti meningkatkan pemahaman serta kesiapan masyarakat dalam mengelola sampah dan aspek ekonomi komunitas (Srinawati et al., 2022).

Lebih lanjut, penerapan akuntansi berbasis lingkungan memberikan implikasi positif terhadap keberlanjutan dan nilai ekonomi Bank Sampah. Dengan pencatatan yang lebih terstruktur, pengurus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi efisiensi operasional, mengidentifikasi biaya dan manfaat lingkungan, serta melihat peluang pengembangan usaha berbasis pengelolaan sampah. Kondisi ini memperkuat peran Bank Sampah tidak hanya sebagai lembaga sosial yang berorientasi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga sebagai entitas ekonomi berbasis komunitas yang berkelanjutan.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan akuntansi berbasis lingkungan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas pengurus Bank Sampah. Pendekatan edukatif dan pendampingan yang diberikan mampu mendorong perubahan pemahaman dan kesiapan pengurus dalam menerapkan praktik pencatatan yang lebih baik. Oleh karena itu, model kegiatan pengabdian ini berpotensi untuk direplikasi pada Bank Sampah lainnya sebagai upaya memperkuat tata kelola, keberlanjutan, dan kontribusi ekonomi berbasis lingkungan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi akuntansi berbasis lingkungan pada Bank Sampah RW 04 Benda Baru terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari para pengurus. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman pengurus mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan yang memperhatikan aspek lingkungan dan keberlanjutan. Peningkatan kapasitas tersebut menjadi dasar bagi pengurus dalam menerapkan praktik akuntansi berbasis lingkungan secara sederhana dan konsisten guna mendukung pengelolaan bank sampah yang lebih transparan dan berkelanjutan.

### **Saran**

Untuk menjaga keberlanjutan manfaat kegiatan pengabdian, sosialisasi akuntansi berbasis lingkungan perlu dilanjutkan melalui program pendampingan secara berkala. Selain itu, disarankan adanya pengenalan dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital yang mudah dioperasikan dan sesuai dengan kondisi Bank Sampah, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta mendukung keberlangsungan kegiatan bank sampah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., & Puspita, S. (2025). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI PUBLIK BAGI MASYARAKAT DESA GATTARENG UNTUK MENINGKATKAN TATA KELOLA KEUANGAN DESA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 4(1 SE-), 60–64. <https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/84>
- Andayani, A. (2017). Tanggung Jawab Lingkungan Dan Informasi Biaya Lingkungan Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 9(2), 169. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2005.v9.i2.2019>
- Colding, J., & Barthel, S. (2013). The potential of ‘Urban Green Commons’ in the resilience building of cities. *Ecological Economics*, 86, 156–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2012.10.016>



- Dwiyanti, D., & Huda, B. (2023). WORKSHOP PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA (Studi Kasus: UMKM Bolu Kijing Di Desa Segaran Batujaya). *Abdima Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), 82–94. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/3560><https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/download/3560/2355>
- Firmansyah, G. C., Herlambang, A. S., & S. (2021). Peran Sirkular Sampah Produk untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Masyarakat Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2).
- Gray, R., & Bebbington, J. (2001). *Accounting for the Environment*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=1AVFAAAAYAAJ>
- Harared, B. A., Agustina, R., Luthfi, N. F., & Murdhaningsih. (2024). Edukasi pengembangan potensi peluang bisnis berkelanjutan di Bank Sampah Benda Baru Pamulang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Hastuti, H., Setiawan, I., Gunawan, A., Rufaedah, Y., Mauluddi, H. A., Kusumastuti, E. D., Muhammad, R. N., Mulyandani, V. C. M., Nurmalina, R., Ruhana, N., & Noer Ridha, N. A. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Akuntansi Sederhana untuk Keberlanjutan Bisnis UMKM Desa Cigugurirang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4 SE-), 5546–5557. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.6720>
- KLHK. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah*, 151(2), 10–17.
- Murdhaningsih, D., Rahman, A., Aisanafi, Y., Sofiana, N., & Rahmawati, S. (2022). Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 1(1), 23–26. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index>
- Murdhaningsih, Harared, B. A., & Hernindita, D. (2024). Pengungkapan Komponen Sustainability dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 5(2), 222–230. <https://doi.org/10.36914/wvcgdq11>
- Nyakuwanika, M., & Panicker, M. (2025). The Role of Environmental Accounting in Mitigating Climate Change: ESG Disclosures and Effective Reporting—A Systematic Literature Review. In *Journal of Risk and Financial Management* (Vol. 18, Issue 9, p. 480). <https://doi.org/10.3390/jrfm18090480>
- Permana, G. A. B. (2024). Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Bank Sampah Unit (Bsu) Bima Resik: Studi Kasus Pada Praktik ... *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 138–148. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/article/view/79953>[https://repo.undiksha.ac.id/20361/3/2017051164-BAB 1 PENDAHULUAN.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/20361/3/2017051164-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf)
- Risman, A., Lestijawan, B., & Saputra, E. (2023). *Jurnal Abdimas Perbanas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Perbanas Institute Jakarta Literasi Keuangan Bank Sampah: Emas Digital Untuk Mengatasi Penurunan Nilai Poin DTBM dan Saldo Kas. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Perbanas Institute Jakarta*, 4, 59–66. <https://journal.perbanas.id/index.php/JAP/>
- Srinawati, W., Suryana, R., & Haryanto, H. (2022). Literasi dan Pengembangan Bank Sampah Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(2), 311–321. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i2.640>